

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil analisis penelitian dengan menggunakan penerapan model kooperatif tipe STAD dan model kooperatif tipe ST pada materi getaran dan gelombang dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis hipotesis pada posttest, gain dan N-gain menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD dan peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe ST.
2. Analisis hipotesis pada posttest, gain dan N-gain menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara interaksi sosial peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD dan peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe ST.
3. Interaksi sosial peserta didik setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD untuk kelas eksperimen I memiliki nilai rata-rata 78,70, sedangkan interaksi sosial peserta didik kelas eksperimen II dengan menggunakan model kooperatif tipe ST memiliki nilai rata 77,10.

4. Terdapat korelasi yang signifikan antara hasil belajar dan interaksi sosial peserta didik yang menggunakan model kooperatif tipe STAD maupun model kooperatif tipe ST.
5. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe ST memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar dan interaksi sosial peserta didik.
6. Nilai rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik kelas eksperimen I dengan model kooperatif tipe STAD memiliki nilai rata-rata 41,85, sementara peserta didik yang menggunakan model kooperatif tipe ST memiliki nilai rata-rata 37,36.
7. Peserta didik dengan interaksi sosial tinggi diberi metode STAD ataupun ST mempunyai hasil belajar yang lebih baik dari pada peserta didik dengan interaksi sosial rendah, sehingga tidak terdapat hubungan antara metode pembelajaran STAD dan ST dengan interaksi sosial peserta didik terhadap hasil belajar fisika.
8. Peserta didik dengan interaksi sosial tinggi akan mudah bekerja sama, menyukai pertentangan, mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyukai perpaduan. Sedangkan peserta didik dengan interaksi sosial rendah akan sulit bekerja sama (egois) , menyukai persaingan yang tidak sehat, menyukai pertentangan (mempertahankan pendapat meskipun salah), sulit menyesuaikan diri dan tidak menyukai perpaduan. Hasil belajar fisika peserta didik yang memiliki interaksi sosial tinggi lebih baik dari pada peserta didik yang memiliki interaksi sosial rendah.

9. Penerapan metode STAD dengan langkah-langkah diskusi, tim, presentasi kelas, penghargaan kelompok dan kuis menuntut setiap peserta didik untuk berdiskusi dengan teman-temannya dalam memecahkan dan memahami semua soal atau permasalahan yang diberikan oleh guru. Penerapan metode ST dengan langkah-langkah pembentukan kelompok dan pelembaran kertas yang berisi pertanyaan, peserta didik memberikan pertanyaan dan peserta didik lainnya menjawab pertanyaan sampai batas waktu yang diberikan oleh guru berakhir. Hasil belajar fisika peserta didik yang diberi pembelajaran dengan metode STAD lebih baik dari pada peserta didik yang diberi pembelajaran dengan metode ST.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi Pendidik
 - a. Dalam pembelajaran fisika, pendidik dan calon pendidik hendaknya memperhatikan pemilihan metode pembelajaran yang tepat yaitu yang melibatkan peserta didik aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan sesuai dengan karakter materi yang akan diajarkan.
 - b. Dalam proses pembelajaran fisika perlu memperhatikan interaksi sosial peserta didik. Interaksi sosial yang dimiliki peserta didik, guru dapat menumbuhkan, mengarahkan dan membimbing peserta didik agar memiliki kemampuan interaksi sosial yang tinggi.
2. Bagi Peserta Didik

- a. Setiap peserta didik mempunyai interaksi sosial yang berbeda-beda dan masing-masing dapat dikembangkan, karena interaksi sosial yang tinggi berpengaruh pada hasil belajar.
 - b. Setiap peserta didik diharapkan mampu untuk berperan aktif disaat proses pembelajaran berlangsung.
3. Bagi Peneliti Lain
- a. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah model kooperatif tipe STAD dan model kooperatif tipe ST dengan memperhatikan hasil belajar dan interaksi sosial peserta didik. Bagi para calon peneliti yang lain mungkin dapat melakukan penelitian yang lain, yang mungkin dari metode yang akan digunakan dalam penelitian bahkan mungkin dengan memperhatikan faktor internal lainnya.
 - b. Hasil penelitian ini terbatas pada materi getaran dan gelombang peserta didik kelas VIII MTsN 2 Palangka Raya, sehingga memungkinkan bisa diterapkan pada materi yang lain dan di sekolah yang lain.
 - c. Harapan peneliti bagi peneliti yang lain adalah apa yang diteliti pada penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran peneliti maupun pendidik pada umumnya.